

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA)**

***THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE ON FINANCIAL PERFORMANCE (EMPIRICAL STUDY ON LQ45 COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE)***

Dewi Nuurjannah<sup>1</sup>, Nur Sayidah<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>(Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dr. Soetomo, Indonesia)

<sup>1</sup>[nuurjannahdewi@gmail.com](mailto:nuurjannahdewi@gmail.com), <sup>2</sup>[nur.sayidah@unitomo.ac.id](mailto:nur.sayidah@unitomo.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan. Pengungkapan CSR adalah sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan Indeks CSR yang berdasarkan pada standar Global Reporting Initiative (GRI). Kinerja Keuangan diproksi dengan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Unit analisis berjumlah 96 yang diperoleh dari 24 perusahaan sampel dikalikan dengan 4 tahun penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang selama tahun 2018-2021 masuk dalam daftar LQ45 di BEI, mempublikasikan laporan keuangan, melakukan pengungkapan CSR dan tidak mengalami kerugian. Metode analisis adalah regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM).

**Kata Kunci:** Pengungkapan; *Corporate Social Responsibility* (CSR); Kinerja Keuangan

**Abstract**

*This research aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure on Financial Performance. CSR disclosure is an independent variable and financial performance is a dependent variable. CSR disclosure is measured using the CSR Index which is based on the Global Reporting Initiative (GRI) standards. Financial Performance is proxied by Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). There are 96 units of analysis obtained from 24 sample companies multiplied by 4 years of research. The sampling technique used purposive sampling with the criteria of companies that during 2018-2021 were included in the LQ45 list on the IDX, published financial reports, made CSR disclosures and did not experience losses. The analysis method is multiple linear regression. The analysis results show that CSR has no effect on Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM).*

**Keywords:** Disclosure; *Corporate Social Responsibility* (CSR); *Financial Performance*

**PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 mengakibatkan banyak kalangan terdampak, terutama kalangan menengah ke bawah. Hal ini dikarenakan banyaknya aktivitas di luar rumah yang dibatasi untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19, sehingga banyak masyarakat mengalami kesulitan ekonomi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, persentase penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 9,78%, meningkat 0,56% atau 1,63 juta orang dibanding September 2019 (Badan Pusat Statistik, 2020).

Pemerintah telah berupaya menanggulangi kemiskinan, salah satunya adalah dengan menyalurkan bantuan sosial (bansos) dan bantuan pangan nontunai (BPNT) kepada masyarakat (Mashabi, 2020). Namun upaya ini terbukti belum maksimal. Perusahaan-perusahaan yang telah berkembang di Indonesia diharapkan dapat membantu pemerintah untuk menghadapi masalah kesulitan ekonomi di saat pandemi ini. CSR (Corporate Social Responsibility) merupakan program perusahaan yang tepat untuk mengurangi dampak pandemi saat ini.

Pemerintah telah mewajibkan perusahaan untuk melaporkan pengungkapan CSR, khususnya perusahaan yang kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam. Hal ini diatur dalam pasal 66 dan pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Dalam pasal 66 ayat (2) bagian c disebutkan bahwa dalam laporan tahunan perusahaan selain menyampaikan laporan keuangan, perusahaan juga harus menyampaikan laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sedangkan dalam pasal 74 disebutkan bahwa kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam.

CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berperan serta dalam pengembangan ekonomi yang berkesinambungan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan memfokuskan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Jumadiyah et al., 2018). CSR merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan, hal ini dikarenakan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan sangatlah penting guna terjalin hubungan yang harmonis (Jumadiyah et al., 2018:7). CSR merupakan konsep yang menyatakan bahwa perusahaan secara proaktif terlibat dalam agen perubahan social dan lingkungan untuk tujuan keberlanjutan (Aslaksen et al., 2021).

CSR merupakan salah satu strategi perusahaan untuk mencegah protes stakeholders, khususnya masyarakat sekitar perusahaan yang merasakan langsung dampak buruk akibat dari operasional perusahaan. Dengan melaksanakan CSR, perusahaan dapat membina hubungan baik dengan stakeholders serta perusahaan juga dapat membentuk citra positif di mata masyarakat. Selain itu CSR juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. CSR yang dilakukan perusahaan menyebabkan stakeholders memberikan nilai positif kepada perusahaan, sehingga berdampak positif juga kepada intern perusahaan serta kinerja keuangan perusahaan akan meningkat (Pramana & Yadnyana, 2016).

Beberapa penelitian terkait CSR telah banyak dilakukan. Salah satunya oleh Pamungkas & Winarsih (2020), yang mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA, ROE, dan EPS. Penelitian lain juga dilakukan oleh Mentor (2016), Maqbooln & Zameer (2018), dan Purnaningsih (2018), yang mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Penelitian yang dilakukan oleh Simaremare & Gaol (2018), yang mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap NPM.

Selain itu, terdapat pula penelitian lain yang menunjukkan hasil berbeda dengan kedua penelitian diatas. Penelitian dilakukan oleh Parengkuan (2017), yang mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA (Return On Asset) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian dilakukan oleh Anggraeni & Sayidah (2017), yang mengungkapkan bahwa Probabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Penelitian lain juga

dilakukan oleh Suaidah & Putri (2020), yang mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diprosikan dengan ROE.

Beberapa penelitian diatas menggunakan standar pedoman pelaporan keberlanjutan GRI (Global Reporting Initiative) sebagai indikator untuk pengungkapan CSR. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) menurut standar pedoman pelaporan keberlanjutan GRI (Global Reporting Initiative) terdiri dari tiga kategori utama, yang meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Total pengungkapan CSR memiliki 91 item, dimana masing-masing item dari ketiga kategori tersebut adalah 9, 34, dan 48 (Purnaningsih, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian terkait CSR telah banyak dilakukan. Namun, hasil yang didapatkan menunjukkan hubungan dua arah. Beberapa peneliti seperti Pamungkas & Winarsih (2020), Mentor (2016), Maqbooln & Zameer (2018), Purnaningsih (2018), dan Simaremare & Gaol (2018) mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Beberapa peneliti lain seperti Parengkuan (2017), Anggraeni & Sayidah (2017), dan Suaidah & Putri (2020) mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kontroversi inilah yang menjadi research gap dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk menguji pengaruh atau tidak adanya pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

## METODOLOGI

### Variabel dan Pengukurannya

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terbagi menjadi tiga, yaitu kategori ekonomi, kategori lingkungan, dan kategori sosial. Pengukuran CSR adalah dengan menilai setiap item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan berdasarkan standar menurut Global Reporting Initiative (GRI) G4. Pengungkapan CSR diukur dengan mengamati indikator dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan. Nilai 1 akan diberikan apabila terdapat suatu indikator yang terungkap, dan nilai 0 diberikan apabila suatu indikator tidak terungkap. Index CSR dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Angelia & Suryaningsih, 2015):

$$CSRI = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

CSRI : Index Pengungkapan CSR perusahaan

n : Jumlah kriteria pengungkapan CSR oleh GRI-G4, total 91 pengungkapan

Ekonomi total 9 pengungkapan

Lingkungan total 34 pengungkapan

Sosial total 48 pengungkapan

X : Jumlah kriteria yang diungkapkan perusahaan

X bernilai 1 = jika kriteria diungkapkan

X bernilai 0 = jika kriteria tidak diungkapkan

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM).

1. Return On Assets (ROA)

Return on assets (ROA) adalah indikator yang mampu menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan terhadap total asetnya. ROA dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total aset (Hargrave, 2021).

2. Return on Equity (ROE)

Return on equity (ROE) adalah ukuran kinerja keuangan yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham (Fernando, 2021)

3. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin (NPM) digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan atau laba yang dihasilkan dari pendapatan (Murphy, 2021).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Beberapa pertimbangan atas pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang masuk dalam daftar LQ45 di BEI secara terus-menerus selama tahun 2018-2021.
2. Perusahaan yang mempublikasikan Laporan Keuangan secara terus-menerus selama tahun 2018-2021
3. Perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR secara terus-menerus selama tahun 2018-2021.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2018-2021.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data Laporan Tahunan (annual report) dan Laporan Keberlanjutan (sustainability report) perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

### **Metode Analisis**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian regresi berganda.

## **PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dari data penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CSRI1	96	.0000	1.0000	.396989	.2860278
CSRI2	96	.1471	.7647	.421273	.1454389
CSRI3	96	.1250	.5417	.357209	.1016152
ROA	96	.0007	.2905	.073870	.0605870
ROE	96	.0088	.3846	.135592	.0782249
NPM	96	.0059	.4791	.153280	.1038110
Valid (listwise)	N <sub>96</sub>				

Sumber: Data diolah

Dari hasil pengujian statistik deskriptif yang tersaji pada tabel 1 menunjukkan variabel independen CSR yang diukur dengan Corporate Social Responsibility Index (CSRI<sub>1</sub>) memiliki nilai rata-rata 39,69% dan standar deviasi 28,60%. CSRI<sub>2</sub> diperoleh nilai rata-rata 42,12% dan standar deviasi 14,54%. CSRI<sub>3</sub> nilai rata-rata 35,72% dan standar deviasi 10,16%.

Sedangkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diukur dengan ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), dan NPM (Net Profit Margin). Penelitian ini menggunakan 24 perusahaan LQ45 dengan periode pelaporan 4 tahun, oleh karena itu jumlah sampel penelitian ada sebanyak 96 sampel. Kinerja Keuangan yang diukur dengan variabel ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 7,38% dan standar deviasi 6,05%. Kinerja Keuangan yang diukur dengan variabel ROE memiliki nilai rata-rata sebesar 13,55% dan standar deviasi 7,82%. Kinerja Keuangan yang diukur dengan variabel NPM memiliki nilai rata-rata sebesar 15,32% dan standar deviasi 10,38%.

Berdasarkan statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI masih cukup rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata pengungkapan per kategori ekonomi (9), lingkungan (34) dan sosial (48) masing masing hanya sebesar 39,69%, 42,12% dan 35,72%.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan model Kolmogorov Smirnov dengan alfa pengujian 0,05. Kriteria pengujian adalah menerima hipotesis nol apabila p-value pengujian Kolmogorov Smirnov lebih besar daripada 0,05.

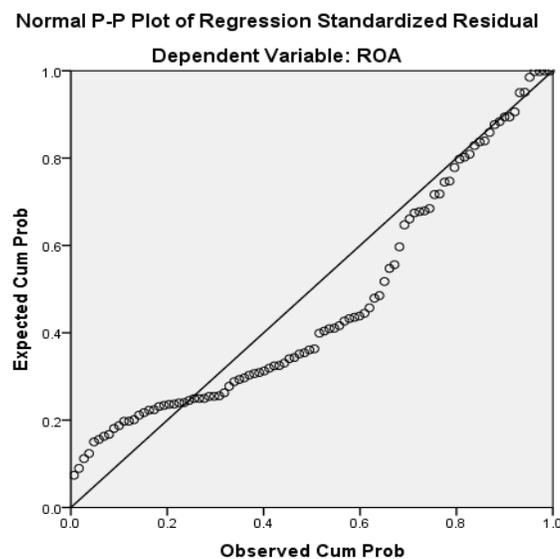
**Tabel 2. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize	Unstandardize	Unstandardize
		d Residual	d Residual	d Residual
N		96	96	96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.05623992	.07556231	.09870222
Most Extreme Differences	Absolute	.171	.110	.088
	Positive	.171	.110	.088
	Negative	-.105	-.057	-.050
Test Statistic		.171	.110	.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.006 <sup>c</sup>	.061 <sup>c</sup>

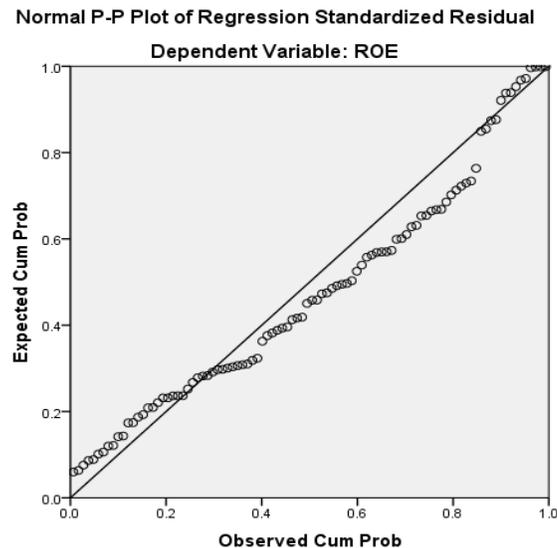
a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 2 diatas hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa keseluruhan data variabel bebas dengan variabel terikat ROA diperoleh nilai  $p= 0,000$  ( $p<0,05$ ), variabel terikat ROE diperoleh nilai  $p= 0,000$  ( $p<0,05$ ), dan variabel terikat NPM diperoleh nilai  $p= 0,061$  ( $p>0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya variabel penelitian NPM yang diajukan telah mengikuti distribusi kurva normal. Sedangkan variabel penelitian ROA dan ROE tidak mengikuti distribusi kurva normal.

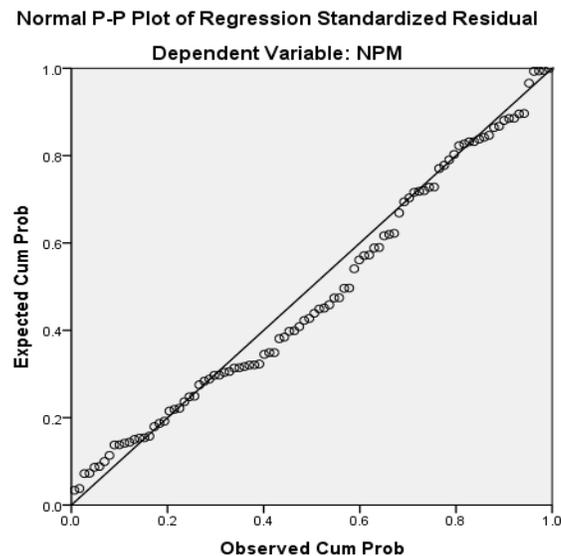
Karena beberapa uji asumsi pada beberapa variabel tidak memenuhi persyaratan uji normalitas, maka pengujian normalitas dilakukan melalui probability plot.



**Gambar 1. Uji Normalitas P-Plot**



**Gambar 2. Uji Normalitas P-Plot**



**Gambar 3. Uji Normalitas P-Plot**

Dari tampilan grafik normal untuk variabel ROA, ROE, dan NPM terlihat titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah grafik diagonal. Maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi akan dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
ROA	.372 <sup>a</sup>	.138	.110	.0571495	1.841
ROE	.259 <sup>a</sup>	.067	.036	.0767844	2.112
NPM	.310 <sup>a</sup>	.096	.067	.1002986	2.131

Berdasarkan tabel 3, hasil uji korelasi diperoleh nilai dw ROA sebesar 1.841, dw ROE sebesar 2.112, dan dw NPM sebesar 2.131. Berdasarkan pada tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) adalah 96, dan jumlah variabel independen (k) adalah 3. Didapatkan nilai dU sebesar 1.7326 dan nilai dL sebesar 1.6039. Dengan kriteria pengujian adalah  $dU < d < (4-dU)$ , hasil autokorelasi ROA menunjukkan bahwa  $1.7326 > 1.841 > 2.2674$  yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi. Hasil autokorelasi ROE menunjukkan bahwa  $1.7326 > 2.112 > 2.2674$  yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi. Sedangkan hasil autokorelasi NPM menunjukkan bahwa  $1.7326 > 2.131 > 2.2674$  yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas (Variabel Dependen ROA)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.087	.023		3.846	.000		
CSRI1	-.071	.025	-.334	-2.860	.005	.687	1.456
CSRI2	.075	.049	.181	1.540	.127	.678	1.474
CSRI3	-.047	.082	-.079	-.574	.568	.496	2.014

a. Dependent Variable: ROA

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas (Variabel Dependen ROE)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.157	.030		5.154	.000		
CSRI1	-.075	.033	-.272	-2.243	.027	.687	1.456
CSRI2	-.086	.066	-.160	-1.308	.194	.678	1.474
CSRI3	.125	.110	.163	1.140	.257	.496	2.014

a. Dependent Variable: ROE

**Tabel 6. Uji Multikolinieritas (Variabel Dependen NPM)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.166	.040		4.178	.000		
CSRI1	.027	.043	.074	.617	.539	.687	1.456
CSRI2	-.246	.086	-.345	-2.869	.005	.678	1.474
CSRI3	.226	.144	.221	1.571	.120	.496	2.014

a. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan tabel 6 diatas, diketahui bahwa nilai VIF seluruh variabel bebas kurang dari 10,00 dan nilai tolerance lebih dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas tidak terdapat multikolinieritas, sehingga data baik digunakan dalam model regresi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah melakukan uji Glejser dengan nilai signifikan (Sig) antara variable independent dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan uji Glejser didapatkan nilai Sig sebagai berikut:

**Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen ROA)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.026	.014		1.918	.058
CSRI1	-.007	.015	-.054	-.438	.663
CSRI2	.060	.030	.250	2.031	.045
CSRI3	-.015	.050	-.044	-.303	.762

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

**Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen ROE)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.031	.020		1.569	.120
CSRI1	.011	.022	.064	.522	.603
CSRI2	.084	.043	.242	1.959	.053
CSRI3	-.042	.072	-.085	-.588	.558

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

**Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas (Variabel Dependen NPM)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.051	.021		2.399	.018
	CSRI1	.009	.023	.042	.378	.706
	CSRI2	-.192	.046	-.469	-4.211	.000
	CSRI3	.294	.076	.501	3.850	.000

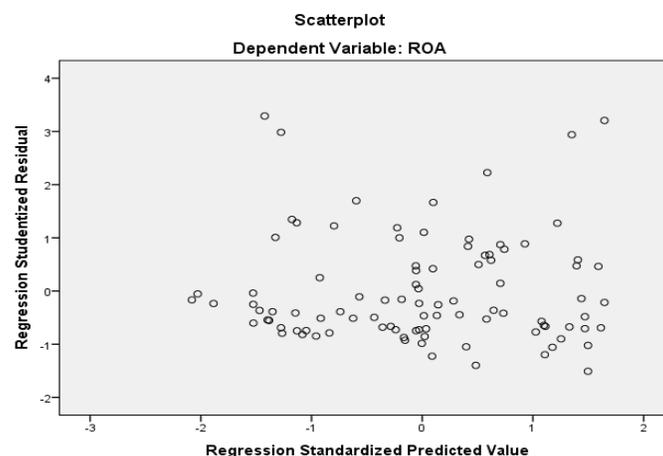
a. Dependent Variable: ABS\_RES3

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji heteroskedastisitas pada variabel CSRI<sub>1</sub> memiliki nilai sig. 0,663 > 0,05, pada variabel CSRI<sub>2</sub> diperoleh nilai sig. 0,045 < 0,05, dan pada variabel CSRI<sub>3</sub> diperoleh nilai sig. 0,762 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa pada model regresi variabel CSRI<sub>1</sub> dan CSRI<sub>3</sub> tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sedangkan CSRI<sub>2</sub> terdapat gejala heteroskedastisitas.

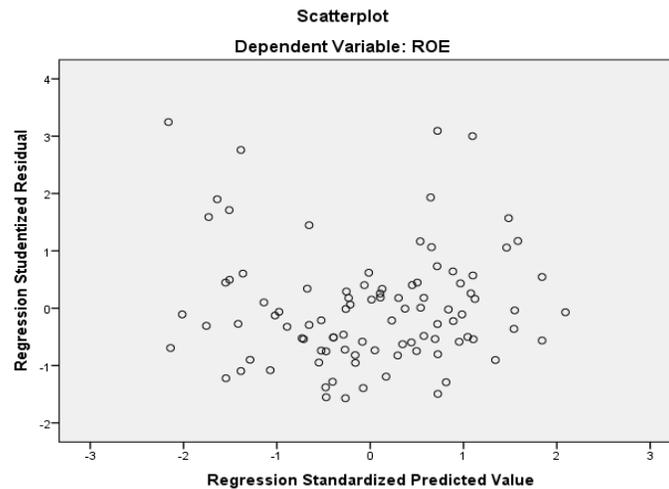
Berdasarkan Tabel 8, hasil uji heteroskedastisitas pada variabel CSRI<sub>1</sub> memiliki nilai sig. 0,603 > 0,05, pada variabel CSRI<sub>2</sub> diperoleh nilai sig. 0,053 > 0,05, dan pada variabel CSRI<sub>3</sub> diperoleh nilai sig. 0,558 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 9, hasil uji heteroskedastisitas pada variabel CSRI<sub>1</sub> memiliki nilai sig. 0,706 > 0,05, pada variabel CSRI<sub>2</sub> diperoleh nilai sig. 0,000 < 0,05, dan pada variabel CSRI<sub>3</sub> diperoleh nilai sig. 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa pada model regresi terdapat gejala heteroskedastisitas.

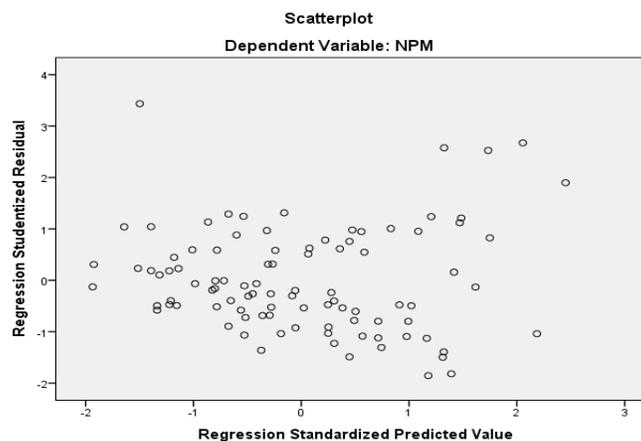
Persamaan regresi heteroskedastisitas juga dapat diketahui dari bagan scatterplot (Ghozali, 2018). Bagan scatterplot sebagai berikut:



**Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas ROA**



**Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas ROE**



**Gambar 6. Uji Heteroskedastisitas NPM**

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dari seluruh hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa regresi tidak mengalami heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

### **Hasil Analisis Regresi Berganda**

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS regresi linear berganda menunjukkan hasil analisis regresi berganda. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 10. Regresi Linear Berganda (Variabel Dependen ROA)**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.087	.023		3.846	.000
	CSRI1	-.071	.025	-.334	-2.860	.005
	CSRI2	.075	.049	.181	1.540	.127
	CSRI3	-.047	.082	-.079	-.574	.568

a. Dependent Variable: ROA

Adapun persamaan regresi yang terbentuk adalah:  $Y1 = 0,087 - 0,071 + 0,075 - 0,047 + e$   
 Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,087 menyatakan bahwa apabila semua variabel bebas CSR (kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial) dianggap konstan atau bernilai 0, maka ROA (Y1) akan sebesar 0,087.
- 2) Koefisien CSRI1 (kinerja ekonomi) sebesar - 0,071 menunjukkan bahwa setiap penambahan CSRI1 sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh penurunan nilai ROA sebesar - 0,071.
- 3) Koefisien CSRI2 (kinerja lingkungan) sebesar 0,075 menunjukkan bahwa setiap penambahan CSRI2 sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh penurunan nilai ROA sebesar 0,075.
- 4) Koefisien CSRI3 (kinerja sosial) sebesar - 0,047 menunjukkan bahwa setiap penambahan CSRI3 sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh penurunan nilai ROA sebesar - 0,047.

**Tabel 11. Regresi Linear Berganda (Variabel Dependen ROE)**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.157	.030		5.154	.000
	CSRI1	-.075	.033	-.272	-2.243	.027
	CSRI2	-.086	.066	-.160	-1.308	.194
	CSRI3	.125	.110	.163	1.140	.257

a. Dependent Variable: ROE

Adapun persamaan regresi yang terbentuk adalah:  $Y2 = 0,157 - 0,075 - 0,086 + 0,125 + e$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,157 menyatakan bahwa apabila semua variabel bebas CSR (kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial) dianggap konstan atau bernilai 0, maka ROE (Y2) akan sebesar 0,157.
- 2) Koefisien CSRI1 (kinerja ekonomi) sebesar - 0,075 menunjukkan bahwa setiap penambahan CSRI1 sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh penurunan nilai ROE sebesar - 0,075.

- 3) Koefisien CSRI2 (kinerja lingkungan) sebesar - 0,086 menunjukkan bahwa setiap penambahan CSRI2 sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh penurunan nilai ROE sebesar - 0,086.
- 4) Koefisien CSRI3 (kinerja sosial) sebesar 0,125 menunjukkan bahwa setiap penambahan CSRI3 sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh penurunan nilai ROE sebesar 0,125.

**Tabel 12. Regresi Linear Berganda (Variabel Dependen NPM)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.166	.040		4.178	.000
	CSRI1	.027	.043	.074	.617	.539
	CSRI2	-.246	.086	-.345	-2.869	.005
	CSRI3	.226	.144	.221	1.571	.120

a. Dependent Variable: NPM

Adapun persamaan regresi yang terbentuk adalah:  $Y_3 = 0,166 - 0,027 - 0,246 + 0,226 + e$   
 Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,166 menyatakan bahwa apabila semua variabel bebas CSR (kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial) dianggap konstan atau bernilai 0, maka NPM (Y<sub>3</sub>) akan sebesar 0,166.
- 2) Koefisien CSRI1 (kinerja ekonomi) sebesar - 0,027 menunjukkan bahwa setiap penambahan CSRI1 sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh penurunan nilai NPM sebesar - 0,027.
- 3) Koefisien CSRI2 (kinerja lingkungan) sebesar - 0,246 menunjukkan bahwa setiap penambahan CSRI2 sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh penurunan nilai NPM sebesar - 0,246.
- 4) Koefisien CSRI3 (kinerja sosial) sebesar 0,226 menunjukkan bahwa setiap penambahan CSRI3 sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh penurunan nilai NPM sebesar 0,226.

### Hasil Uji t

#### Pengaruh CSR terhadap ROA

##### 1) Pengaruh CSRI1 (kinerja ekonomi) terhadap ROA

Berdasarkan hasil parameter pada tabel 10 diperoleh nilai t hitung sebesar -2,860 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,986. Nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $-2,860 > 1,986$ ) ha ditolak  $h_0$  diterima berarti CSR kinerja ekonomi berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,005 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,005 > 0,05$ ) maka  $h_0$  diterima dan  $h_a$  ditolak. Berarti bahwa secara parsial CSR kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA.

## 2) Pengaruh CSRI2 (kinerja lingkungan) terhadap ROA

Berdasarkan hasil parameter pada tabel 10 diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 1,540 sedangkan nilai  $t$  tabel sebesar 1,986. Nilai  $t$  hitung lebih kecil daripada  $t$  tabel ( $1,540 > 1,986$ ) ha ditolak  $h_0$  diterima berarti CSR kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,127 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,127 < 0,05$ ) maka ha ditolak dan  $h_0$  diterima. Berarti bahwa secara parsial CSR kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA.

## 3) Pengaruh CSRI3 (kinerja sosial) terhadap ROA

Berdasarkan hasil parameter pada tabel 10 diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar -0,574 sedangkan nilai  $t$  tabel sebesar 1,986. Nilai  $t$  hitung lebih kecil daripada  $t$  tabel ( $-0,574 > 1,986$ ) ha ditolak  $h_0$  diterima berarti CSR kinerja sosial berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,568 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,568 < 0,05$ ) maka ha ditolak dan  $h_0$  diterima. Berarti bahwa secara parsial CSR kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA.

## Pengaruh CSR terhadap ROE

### 1) Pengaruh CSRI1 (kinerja ekonomi) terhadap ROE

Berdasarkan hasil parameter pada tabel 11 diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar - 2,243 sedangkan nilai  $t$  tabel sebesar 1,986. Nilai  $t$  hitung lebih kecil daripada  $t$  tabel ( $-2,243 > 1,986$ ) ha ditolak  $h_0$  diterima berarti CSR kinerja ekonomi berpengaruh negatif terhadap ROE. Sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,027 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,027 > 0,05$ ) maka ha diterima dan  $h_0$  ditolak. Berarti bahwa secara parsial CSR kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROE.

### 2) Pengaruh CSRI2 (kinerja lingkungan) terhadap ROE

Berdasarkan hasil parameter pada tabel 11 diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar - 1,308 sedangkan nilai  $t$  tabel sebesar 1,986. Nilai  $t$  hitung lebih kecil daripada  $t$  tabel ( $-1,308 > 1,986$ ) ha ditolak  $h_0$  diterima berarti CSR kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap ROE. Sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,194 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,194 < 0,05$ ) maka ha ditolak dan  $h_0$  diterima. Berarti bahwa secara parsial CSR kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROE.

### 3) Pengaruh CSRI3 (kinerja sosial) terhadap ROE

Berdasarkan hasil parameter pada tabel 11 diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 1,140 sedangkan nilai  $t$  tabel sebesar 1,986. Nilai  $t$  hitung lebih kecil daripada  $t$  tabel ( $1,140 > 1,986$ ) ha ditolak  $h_0$  diterima berarti CSR kinerja sosial berpengaruh negatif terhadap NPM. Sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,257 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,257 < 0,05$ ) maka ha ditolak dan  $h_0$  diterima. Berarti bahwa secara parsial CSR kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROE.

### **Pengaruh CSR terhadap NPM**

#### 1) Pengaruh CSRI1 (kinerja ekonomi) terhadap NPM

Berdasarkan hasil parameter pada tabel 12 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,617 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,986. Nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $0,617 > 1,986$ ) ha ditolak  $h_0$  diterima berarti CSR kinerja ekonomi berpengaruh negatif terhadap NPM. Sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,539 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,539 < 0,05$ ) maka  $h_a$  ditolak dan  $h_0$  diterima. Berarti bahwa secara parsial CSR kinerja ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu NPM.

#### 2) Pengaruh CSRI2 (kinerja lingkungan) terhadap NPM

Berdasarkan hasil parameter pada tabel 12 diperoleh nilai t hitung sebesar -2,869 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,986. Nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $-2,869 > 1,986$ ) ha ditolak  $h_0$  diterima berarti CSR kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap NPM. Sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,005 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,005 > 0,05$ ) maka  $h_a$  diterima dan  $h_0$  ditolak. Berarti bahwa secara parsial CSR kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu NPM.

#### 3) Pengaruh CSRI3 (kinerja sosial) terhadap NPM

Berdasarkan hasil parameter pada tabel 12 diperoleh nilai t hitung sebesar 1,571 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,986. Nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $1,571 > 1,986$ ) ha ditolak  $h_0$  diterima berarti CSR kinerja sosial berpengaruh negatif terhadap NPM. Sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,120 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,120 < 0,05$ ) maka  $h_a$  ditolak dan  $h_0$  diterima. Berarti bahwa secara parsial CSR kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu NPM.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa CSRI1 (kinerja ekonomi) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $-2,860 > 1,986$ ) dan nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,005 > 0,05$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herliani et al. (2021) dan Astarti (2016) yang mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

CSRI2 (kinerja lingkungan) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $1,540 > 1,986$ ) dan nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,127 < 0,05$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Parengkuan (2017), yang mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA (Return On Asset) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

CSRI3 (kinerja sosial) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $-0,574 > 1,986$ ) dan nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,568 < 0,05$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Parengkuan (2017), yang mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA (Return On Asset) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

CSRI1 menunjukkan adanya pengaruh negatif sedangkan CSRI2 dan CSRI3 menunjukkan tidak adanya pengaruh, maka jika ditarik kesimpulan secara keseluruhan CSR tidak berpengaruh terhadap ROA karena perbandingannya satu banding dua lebih besar yang tidak berpengaruh. Oleh karena itu H0 diterima dan H1 yang menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI ditolak.

Pengungkapan CSR perusahaan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada stakeholders yang ingin memperoleh informasi lebih mengenai segala aktivitas perusahaan. Jika nilai ROA dalam keadaan buruk maka akan mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan, karena keadaan perusahaan dalam keadaan tidak stabil, perusahaan cenderung memperbaiki stabilitas keuangannya terlebih dahulu dibandingkan dengan pelaksanaan CSR. Jika selama pelaksanaan program CSR, perusahaan salah mengalokasikan dana atau perusahaan melakukan overinvest, dikhawatirkan dana tersebut tidak dapat dialokasikan secara optimal, sehingga tidak dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan. Alokasi dana yang besar memang akan menghasilkan CSR yang semakin banyak dan beragam, namun dana yang besar juga tidak menjamin bahwa kegiatan CSR berkualitas tinggi. Oleh karena itu, dana CSR harus dikelola sebaik mungkin. Seharusnya dengan adanya CSR, perusahaan harus meningkatkan keuntungannya dengan meningkatkan reputasinya, yang kemudian akan meningkatkan penjualan dan menarik investor untuk berinvestasi. Setiap peningkatan dana CSR yang disalurkan akan menyebabkan penurunan ROA, karena dalam pencapaian CSR perusahaan tidak hanya berperan sebagai entitas bisnis tetapi juga menjadi entitas sosial yang berinteraksi dengan lingkungan baik dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dimana perusahaan melakukan kegiatan usahanya.

### **Pengaruh CSR terhadap ROE**

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa CSRI1 (kinerja ekonomi) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $-2,243 > 1,986$ ) dan nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,027 > 0,05$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astari (2016) yang mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.

CSRI2 (kinerja lingkungan) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $-1,308 > 1,986$ ) dan nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,194 < 0,05$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al. (2020), yang mengungkapkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

CSRI3 (kinerja sosial) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $1,140 > 1,986$ ) dan nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,257 < 0,05$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al. (2020), yang mengungkapkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

CSRI1 menunjukkan adanya pengaruh negatif sedangkan CSRI2 dan CSRI3 menunjukkan tidak adanya pengaruh, maka jika ditarik kesimpulan secara keseluruhan CSR tidak berpengaruh terhadap ROE karena perbandingannya satu banding dua lebih besar yang

tidak berpengaruh. Oleh karena itu H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI ditolak.

Menurut teori stakeholders, perusahaan memilih untuk menanggapi banyak tuntutan yang dibuat oleh para pihak yang berkepentingan (stakeholders), yaitu setiap kelompok dalam lingkungan luar organisasi yang dipengaruhi oleh tindakan dan keputusan organisasi. Hal ini menunjukkan kurangnya perhatian perusahaan-perusahaan pada faktor lingkungan untuk dijadikan keputusan tingkat pengembalian. Faktor pengungkapan CSR yang biasanya dilakukan perusahaan yaitu kesehatan dan keselamatan kerja, kesehatan dan keselamatan produk, pelestarian keanekaragaman hayati, program beasiswa, pendirian sekolah binaan, kemitraan melalui UMKM, pelatihan dan pendidikan, dan lain-lain. Publikasi CSR perusahaan memerlukan biaya yang tidak sedikit. Dimana biaya yang besar dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Pada akhirnya akan berdampak pada penurunan laba tahun berjalan. Maka semakin banyak perusahaan melakukan CSR, laba yang dihasilkan menjadi semakin menurun sehingga nilai ROE juga otomatis menurun.

### **Pengaruh CSR terhadap NPM**

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa CSRI1 (kinerja ekonomi) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPM karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $0,617 > 1,986$ ) dan nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,539 < 0,05$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musfirati et al., (2021) CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

CSRI2 (kinerja lingkungan) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPM karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $-2,869 > 1,986$ ) dan nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,005 > 0,05$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herliani et al. (2021) yang mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPM.

CSRI3 (kinerja sosial) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPM karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $1,571 > 1,986$ ) dan nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,120 < 0,05$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musfirati et al., (2021) CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

CSRI2 menunjukkan adanya pengaruh sedangkan CSRI1 dan CSRI3 menunjukkan tidak adanya pengaruh, maka jika ditarik kesimpulan secara keseluruhan CSR tidak berpengaruh terhadap NPM karena perbandingannya satu banding dua lebih besar yang tidak berpengaruh. Oleh karena itu H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI ditolak.

Pengungkapan CSR perusahaan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada stakeholders yang ingin memperoleh informasi lebih mengenai segala aktivitas perusahaan. Publikasi CSR perusahaan memerlukan dana yang tidak sedikit. Alokasi dana yang besar memang akan menghasilkan CSR yang semakin banyak dan beragam, namun dana yang besar juga tidak menjamin bahwa kegiatan CSR berkualitas tinggi. Oleh karena itu, dana CSR harus dikelola sebaik mungkin. Seharusnya dengan adanya CSR, perusahaan harus

meningkatkan keuntungannya dengan meningkatkan reputasinya, yang kemudian akan meningkatkan penjualan dan menarik investor untuk berinvestasi. Setiap peningkatan dana CSR yang disalurkan akan menyebabkan penurunan laba, sehingga NPM juga mengalami penurunan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa CSRI1 (kinerja ekonomi) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap ROA. CSRI2 (kinerja lingkungan) dan CSRI3 (kinerja sosial) tidak berpengaruh terhadap ROA. Selanjutnya untuk variabel dependen ROE, temuan hasil penelitian menunjukkan CSRI1 (kinerja ekonomi) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap ROE. CSRI2 (kinerja lingkungan) dan CSRI3 (kinerja sosial) tidak berpengaruh terhadap ROE. Terakhir, berdasarkan hasil uji t, CSRI1 (kinerja ekonomi) tidak berpengaruh negatif terhadap NPM. CSRI2 (kinerja lingkungan) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPM. CSRI3 (kinerja sosial) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPM karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $1,571 > 1,986$ ) dan nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,120 < 0,05$ ).

### **SARAN**

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah variabel penelitian dalam mengukur kinerja keuangan, karna penelitian ini hanya memanfaatkan tiga rasio keuangan yaitu Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM).
2. Untuk masyarakat dapat menilai baik atau buruknya suatu perusahaan, melalui bagaimana respon atau aktivitas perusahaan pada sekitar lingkungan dan masyarakat yang berada di sekitar lokasi perusahaan.
3. Diharapkan investor yang melakukan investasi pada pasar modal agar mempertimbangkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan dalam hal memilih perusahaan yang layak investasi.

### **REFERENSI**

- Angelia, D., & Suryaningsih, R. (2015). The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 348–355. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.045>
- Anggraeni, N., & Sayidah, N. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan CSR. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(2), 100–114.
- Aslaksen, H. M., Hildebrandt, C., & Johnsen, H. C. G. (2021). The long-term transformation of the concept of CSR: towards a more comprehensive emphasis on sustainability. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40991-021-00063-9>
- Astari, S. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia ( Periode 2012-2014 )*. *Idx*, 0–14.

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Persentase Penduduk Miskin Maret 2020 naik menjadi 9,78 persen*. Badan Pusat Statistik.
- Fernando, J. (2021). *Return on Equity (ROE) Definition*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hargrave, M. (2021). *Return on Assets (ROA) Definition*.
- Herliani, C., Marota, R., Fadillah, H., & Yuliasanti, Y. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018*. 6–7.
- Jumadiah, Manfarisyah, Sastro, M., & Herinawati. (2018). *Penerapan Prinsip Corporate Social Responsibility Di Provinsi Aceh*. Unimal Press.
- Maqbooln, S., & Zameer, M. N. (2018). Corporate social responsibility and financial performance: An empirical analysis of Indian banks. *Future Business Journal*, 4(1), 84–93. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.12.002>
- Mashabi, S. (2020). *Upaya Pemerintah Tanggulangi Kemiskinan akibat Pandemi Covid-19, dari Bansos hingga Subsidi bagi UMKM*. Nasional.Kompas.Com.
- Mentor, M. (2016). The Effects of Corporate Social Responsibility on Financial Performance. *Honors Undergraduate Theses*, 47. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1903/1/012068>
- Murphy, C. B. (2021). *Net Profit Margin Definition*.
- Musfirati, A., Ginting, L., & Hakim, M. L. N. (2021). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Pamungkas, G. F., & Winarsih. (2020). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)*, 1317–1332.
- Parengkuan, W. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb - Unsrat. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 564–571. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.15726>
- Pramana, I. G. A., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility pada Kinerja Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3.*, 16, 1965–1988.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Purnaningsih, D. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5384>



- Simaremare, H. R., & Gaol, R. L. (2018). *Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 4(2), 157–174.
- Suaidah, Y. M., & Putri, C. A. K. P. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 101–109.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Visser, W., Matten, D., Pohl, M., & Tolhurst, N. (2010). The A To Z Of Corporate Social Responsibility. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 13, Issue April).